

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : RSUD A. Wahab Sjahranie

TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (<i>Baseline</i>)	Indikator Kinerja

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	a. Instalasi Rawat Inap Layanan kesehatan pada Instalasi Rawat Inap saat ini telah didukung oleh ketersediaan alat-alat kesehatan yang cukup standar untuk memenuhi kebutuhan akan tingginya angka kunjungan pasien namun masih terdapat kekurangan di beberapa instalasi sehingga masih ada keterlambatan dalam pelayanan pasien. Total Jumlah Tempat Tidur RSUD AWS : 549 TT Total jumlah kunjungan pasien pada tahun 2024 Rawat Inap adalah 32.762 (Laki-laki = 15.916, Perempuan = 16.846)dan Jumlah rata-rata pasien per bulan adalah 2.731 pasien. Total jumlah kunjungan pasien pada tahun 2025 adalah 29,489 Rawat Inap Laki-laki = 14.152 Perempuan = 15.337 Jumlah total = 29.489 Jumlah rata-rata pasien per bulan adalah 2.457 pasien b. Instalasi Rawat Jalan Layanan kesehatan di Instalasi Rawat Jalan saat ini telah didukung oleh ketersediaan alat-alat kesehatan yang cukup standar untuk memenuhi kebutuhan akan tingginya angka kunjungan di rawat jalan. Total jumlah kunjungan pasien pada tahun 2024 adalah : Laki-laki = 82.636 ,Perempuan = 90.020, Jumlah total = 172.656 Jumlah rata-rata pasien per bulan adalah 14.388 pasien. Total jumlah kunjungan pasien pada tahun 2025 adalah : Laki-laki = 57.189,Perempuan = 65.716, Jumlah total = 122.905 Jumlah rata-rata pasien per bulan adalah 10.242 pasien. c. Instalasi Bedah Sentral Layanan pembedahan atau tindakan operasi merupakan tindakan yang menimbulkan berbagai macam prosedur. Orang yang mengalami pembedahan mempunyai resiko dapat berupa ancaman kehidupan. RSUD Abdoel Wahab Sjahranie merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di provinsi Kalimantan Timur yang harus mempunyai fasilitas dan kemampuan memberikan pelayanan lebih luas. Instalasi Bedah Sentral (IBS) adalah pusat layanan bedah dengan berbagai macam disiplin ilmu dan berbagai macam pasien dengan penyakit. Ketersediaan dokter spesialis juga semakin banyak, ruangan di instalasi terbagi menjadi 3 lantai serta terbagi menjadi 5 zona yang dimana itu sangat berpengaruh dengan ketersediaan alat kesehatan yang lengkap, memadai dan sesuai standar pelayanan.	Akses : Ketersediaan fasilitas penunjang alat medis belum sesuai jika dibandingkan dengan jumlah pengguna di beberapa instalasi untuk memenuhi kebutuhan di instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan dan Bedah Sentral sehingga beberapa alat digunakan bersama-sama baik untuk pasien laki-laki dan perempuan Partisipasi : Semakin meningkatnya jumlah kunjungan pasien di rumah sakit baik laki-laki maupun perempuan sehingga dibutuhkan alat kesehatan dengan jumlah yang sesuai standar Kontrol : Rumah Sakit seharusnya memiliki kebutuhan alat penunjang medis yang lengkap agar alat tersebut tidak digunakan bersama-sama antara lelaki dan perempuan	Ketersediaan tenaga Dokter Spesialis saat ini sudah cukup memenuhi dalam hal jumlah tenaga dokter spesialis yang mayoritas perempuan, tetapi untuk alat kesehatan masih banyak kebutuhan alat kesehatan yang harus dipenuhi untuk menunjang pelayanan di RSUD AWS	Terbatasnya alokasi penganggaran dari Pemerintah Daerah	Meningkatkan fasilitas dan pelayanan ramah gender di lingkungan RSUD AWS melalui kegiatan Penuhan alat penunjang kesehatan di Instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan dan Bedah Sentral	a. Menerima usulan dari Instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan dan Bedah Sentral ke Bidang Pelayanan b. Mengusulkan pengadaan alat kepada Direksi untuk disetujui dan di anggarkan ke anggaran BLUD 2026 Instalasi Rawat Inap : - Chryotherapy - Microdebrider - Pelvic Instrument Set - Forensic Light Source - Piezo Surgery Set - Low Laser Therapy - Palatoplasty Set - Volkmann Retraktor - Pulse Oxymetri - Infus Pump Instalasi Rawat Jalan : - Laser mata retina - USG 3D - Meja periksa urologi - Cystoskop - Uretrorenoscope - Stretcher - Audiometer dan Tympanometer - Tonometer - Fundus Camera Instalasi Bedah Sentral : - Video Laryngoscope - Dr. OPPEL Electrosurgical Unit (bipolar endonasal) - Set Peter Lazic Masukkan : Rp. 8,524,218,940 Keluaran : Jumlah alat kesehatan yang disediakan sesuai dengan perencanaan Hasil : Meningkatkan kecepatan layanan dan Pendapatan Rumah Sakit	Total jumlah kunjungan pasien pada tahun 2024 Rawat Inap adalah 32.762 (Laki-laki = 15.916, Perempuan = 16.846)dan Jumlah rata-rata pasien per bulan adalah 2.731 pasien. Total jumlah kunjungan pasien Rawat Inap pada tahun 2025 adalah 29,489 Rawat Inap Laki-laki = 14.152 Perempuan = 15.337 Jumlah total = 29.489 Jumlah rata-rata pasien per bulan adalah 2.457 pasien.	Output : Jumlah alat kesehatan sesuai dengan perencanaan Outcome : Meningkatkan kecepatan layanan dan Pendapatan Rumah Sakit Indikator Kinerja : Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS dengan target 100%
---	---	--	---	---	---	---	---	---

Samarinda, 10 November 2025

Plt Direktur



dr. Indah Puspitasari, MARS

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 196705301998032003